

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan struktur dan makna cerita *Wisanggeni Sang Buronan* karya Seno Gumira Ajidarma, serta kaitannya pada realitas pemerintahan Orde Baru. Cerita *Wisanggeni Sang Buronan* karya Seno Gumira Ajidarma adalah cerita yang diadaptasi dari cerita komik seri pewayangan dari RA.Kosasih yaitu cerita *Wisanggeni (Lahirnya Bang-Bang Wisanggeni)*.

Untuk mengetahui struktur dan makna cerita *Wisanggeni Sang Buronan* digunakan metode penelitian kualitatif – hermeneutik karena penelitian ini bertujuan mengungkap makna cerita *Wisanggeni Sang Buronan* dengan menggunakan data primer berupa buku cerita *Wisanggeni Sang Buronan* dan data sekundernya berupa buku-buku pustaka lain maupun tulisan-tulisan yang memiliki relevansi yang bisa menunjang penelitian, selain itu juga digunakan landasan teori. Adapun landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Semiotika yang mempelajari ilmu tentang tanda-tanda, karena fenomena masyarakat dan kenyataan dapat menjadi satu simpul tanda dengan keterkaitannya pada cerita yang akan diteliti, dan teori Semiotika yang dipakai adalah Teori Semiotika Riffaterre.

Berdasarkan dua tahap pembacaan karya sastra yang dikemukakan oleh Michael Riffaterre dalam pembacaan pertama ditemukan *ungramaticality* (ketidakgramatikal) yang tampak antara lain dalam delapan kontras antara cerita *Wisanggeni : Lahirnya Bang-Bang Wisanggeni* dan cerita *Wisanggeni Sang Buronan*, dari situlah ditemukan relasi ceritanya, dari uraian struktur cerita *Wisanggeni Sang Buronan* ditemukan matriks dan model pengembangan cerita *Wisanggeni Sang Buronan*. Matriks *WSB* adalah jati diri, sedangkan model *WSB* adalah memperlihatkan perburuan pada diri tokoh utamanya (*Wisanggeni*), kemudian tokoh tersebut menuntut balas dengan memburu tokoh Batara Guru, yang diakhiri dengan moksanya sang tokoh utama (*Wisanggeni*). Semuanya itu diarahkan oleh Ajidarma untuk menciptakan makna sebagai tanggapan dan sorotannya pada realitas sosial politik Indonesia yang tercermin dalam cerita *WSB* sehingga cerita tersebut dapat dipahami oleh pembacanya.

*Key Words : Struktur, Relasi, Teks, Wayang, Makna.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**